

**HITUNG JUMLAH CEMARAN BAKTERI PADA MASKER
DISPOSSIBLE YANG DIGUNAKAN LEBIH DARI 4 JAM**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.Md.AK

Oleh:

RESPA DESRIYANTI

20119047



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2022**

ABSTRAK

HITUNG JUMLAH CEMARAN BAKTERI PADA MASKER DISPOSSIBLE YANG DIGUNAKAN LEBIH DARI 4 JAM

Respa Desriyanti¹, Tanendri Arrizqiyani M. Si², Ajeng Rahmi Pratiwi, A.Md.AK³

Prodi D-III TLM Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Masker merupakan alat pelindung diri yang berfungsi untuk melindungi pernafasan dari debu/partikel yang lebih besar yang masuk kedalam organ pernafasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kehidnisan masker dan menghitung jumlah koloni bakteri pada masker KF94 yang sudah lebih dari 4 jam oleh laboran Prodi D3 TLM Universitas BTH Tasikmalaya. Metode penelitian ini menggunakan metode yang bersifat eksperimental, sampel berupa masker KF94 yang sudah dipakai lebih dari 4 jam. Sampel diambil dari laboran Prodi D3 TLM Universitas BTH Tasikmalaya yang kemudian akan dilakukan swab pada sampel masker tersebut untuk dilakukan kultur pada media PCA, lalu akan dihitung jumlah bakteri dengan metode ALT. Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan jumlah koloni bakteri pada seluruh sampel masker yang berjumlah melebihi batas SNI cemaran bakteri pada masker yaitu >95 CFU/mL. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan masker KF94 lebih dari 4 jam tidak efektif karena hasil menunjukkan tingkat cemaran pada masker melebihi batas SNI. Saran Diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang identifikasi bakteri pada masker KF94 yang digunakan lebih dari 4 jam.

Kata Kunci: Masker, ALT, Bakteri

Abstract

Masks are personal protective equipment that serves to protect from dust/larger particles that enter the respiratory tract of organs. The purpose of this study was to determine the hygiene of the masks and to count the number of bacterial colonies on the KF94 mask which had been more than 4 hours by the laboratory of the D3 TLM Study Program, BTH Tasikmalaya University. This research method uses an experimental method, the sample is a KF94 mask that has been used for more than 4 hours. The sample was taken from the laboratory of the D3 TLM Study Program, University of BTH Tasikmalaya, who would then swab the mask sample for culture on PCA media, then the number of bacteria would be counted using the ALT method. Based on the results of the study above, the number of bacterial colonies in all mask samples exceeded the SNI limit for bacterial contamination on masks, namely >95 CFU/mL. The conclusion of this study is that the use of KF94 masks for more than 4 hours is not effective because the results show that the level of contamination on the masks exceeds the SNI limit. Suggestions It is hoped that further research will be carried out on the identification of bacteria on KF94 masks that are used more than 4.

Keywords: Masks, ALT, Bacteria